

# PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN DAN FASILITAS PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PESERTA DIDIK SMA BUKIT ASAM TANJUNG ENIM

Jaka Setiawan, Riswan Djaenudin, Siti Fatimah

*Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya*

**Abstract:** *The problems of this reasearch are (1) whether there is influence to the educating cost on the learning outcomes of economics lesson learners, (2) whether there is influence to the educational facilities on economics subjects learners, and (3) whether there is influence of both on the learning outcomes of the students of economics subjects. The population of this research is the students of class X SMA Bukit Asam Tanjung Enim, comprising 171 students. It uses the Kerjcie Table sothat 118 samples are obtained. The tecnique of data collection uses the methods of documentation, observation and questionnaires. This documentation is used to see the learning result of students, observation used to know the facilities owned by the schools, and distribution of questionnaires to determine the effects the cost of education and educational facilities on learning outcomes. The results of reasearch showed that (1) there is influence caused by the cost of education on learning outcomes of economics subjects in high school learners Bukit Asam. from the calculations, it is obtained that the  $F_{count} > F_{table}$  or  $75,97 > 3,92$ , (2) there is significant influence of educational facilities to the learning outcome, and proved from the calculations : the  $F_{count} > F_{table}$  or  $59,09 > 3,92$ , and (3) there is simultaneous influence of both the cost of education and educational facilities to the learning outcomes, as indicated by the following calculations, the  $F_{count} > F_{table}$ , or  $49,174 > 3,92$ .*

**Keywords:** *Cost of education, Educational Facilities, Learning Outcomes.*

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) apakah ada pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik (2) apakah ada pengaruh fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik (3) apakah ada pengaruh biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik. Populasi penelitian ini adalah kelas X di SMA Bukit Asam Tanjung Enim yang berjumlah 171 peserta didik. Sampel menggunakan table kerjcie sehingga di peroleh 118 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi dan angket. Dokumentasi untuk melihat Hasil belajar peserta didik, observasi untuk melihat fasilitas yang di miliki sekolah, dan penyebaran angket untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik di SMA Bukit Asam. terlihat dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $75,97 > 3,92$  , (2) ada pengaruh yang signifikan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar terbukti dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $59,09 > 3,92$ , (3) ada pengaruh yang simultan atau bersama biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar terbukti dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , atau  $49,174 > 3,92$  .

**Kata kunci:** Biaya pendidikan, Fasilitas Pendidikan, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Indonesia menempatkan pendidikan sebagai hal yang penting dan utama (Nurhadi, 2004: 23). Sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan, lembaga formal bertanggung jawab atas kelangsungan proses belajar dan pembelajaran, dalam sistem pendidikan. Pertanggung jawaban ini merupakan tugas turunan dari lembaga formal yakni sekolah kepada komponen penting dalam sekolah bagian terpenting dalam proses belajar dan pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebagai penunjang bagi siswa untuk memudahkan dalam proses belajar dan pembelajaran. Selain sarana dan prasarana biaya pendidikan juga merupakan sesuatu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Ada dua hal penting yang harus di kaji dalam hal pembiayaan pendidikan, yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan dan biaya satuan per siswa.

Pendidikan yang baik pastinya memiliki pembiayaan dan sarana serta fasilitas yang baik pula sebagai penunjang suksesnya proses belajar dan pembelajaran yang ada di sekolah.

Menurut Triamantara (2007:1) ada lima aspek yang mempengaruhi orang tua memilih sekolah yang terbaik untuk putra dan putrinya yang (1) kemampuan guru nya dalam mentransfer ilmu nya, (2) lingkungan pergaulan peserta didik, (3) fasilitas yang diberikan sekolah terhadap peserta didik, (4) citra sekolah, (5) penanaman nilai-nilai agama yang ada di sekolah. Adapun pengorbanan yang dilakukan orang tua untuk mendapatkan sekolah yang unggul meliputi uang pangkal, uang sekolah, biaya fasilitas sekolah dan keterlibatan orang tua.

Kabupaten Muara Enim memiliki dua sekolah yang sangat diminati yaitu SMA

Negeri 1 Muara Enim dan SMA Bukit Asam. SMA Bukit asam memiliki luas tanah 36.000 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 460 m<sup>2</sup>, luas halaman 17.172 m<sup>2</sup>. Jumlah siswa 480 orang dengan tenaga pengajar guru dan staf 63 orang. Selain fasilitas yang nyaman SMA Bukit Asam memberikan fasilitas olahraga, gedung seni, kantin juga fasilitas internet. Biaya pendidikan di SMA Bukit Asam meliputi Biaya Operasional Sekolah, Biaya sarana prasarana, Kurikulum, kesiswaan, humas, simpanan koperasi, pakaian seragam. Biaya operasional Sekolah yang dikeluarkan meliputi gaji guru dan tenaga kependidikan, bahan dan peralatan habis pakai, pemeliharaan sarana dan prasarana, listrik, air, jasa telekomunikasi, asuransi, pajak. Biaya sarana prasarana meliputi sarana prasarana belajar, laboratorium komputer. Biaya Kurikulum meliputi KBM Plus, Tri out, pembuatan raport, Psikotes. Biaya Kesiswaan meliputi biaya Masa Orientasi Siswa (MOS), kegiatan OSIS, Ekskul, Pesantren kilat. Biaya humas meliputi biaya study banding, pembuatan kalender, kegiatan komite, kegiatan adiwiyata, UKS, perpustakaan. Simpanan koperasi meliputi simpanan pokok dan simpanan wajib. Sekolah SMA Bukit Asam tanjung enim juga memiliki lulusan yang baik yang sebagian dari beberapa lulusan melanjutkan ke perguruan tinggi di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta. Hasil belajar peserta didik yang ada di sekolah SMA Bukit Asam tanjung enim memiliki hasil yang baik berdasarkan dari hasil nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi persentase keberhasilan mencapai 70 % dengan nilai rata-rata 80 dari enam kelas X yang ada di SMA Bukit Asam dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 untuk mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas maka masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik di SMA Bukit Asam Tanjung Enim?

2. Apakah ada pengaruh fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik di SMA Bukit Asam Tanjung Enim?
3. Apakah ada pengaruh biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik di SMA Bukit Asam Tanjung Enim?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Biaya Pendidikan**

Biaya pendidikan dilihat dari sisi ekonomi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang dapat memberikan manfaat. Biaya pendidikan menurut Supriadi (2007:14), merupakan salah satu komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang sangat luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, Baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat di hargakan uang).

### **Fasilitas Pendidikan**

Fasilitas Pendidikan adalah segala bentuk sarana dan prasarana yang dimiliki atau disediakan oleh pihak sekolah untuk membantu proses belajar dan pembelajaran supaya memperoleh hasil belajar yang baik dan maksimal. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar.

Menurut Bafadal (2003:2), "fasilitas pendidikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana pendidikan".

#### **A. Sarana pendidikan**

Sarana pendidikan dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu:

- a. Ditinjau dari habis tidaknya dipakai
  - 1) Sarana yang habis dipakai, yaitu segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa dalam waktu relatif singkat. Misanya kapur tulis,

bahan kimia untuk percobaan kertas dan sebagainya.

- 2) Sarana pendidikan yang tahan lama, yaitu keseluruhan alat atau bahan yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama. Misalnya, bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan alat olah raga
- b. Ditinjau dari bergerak tidaknya
    - 1) Sarana pendidikan yang bergerak, yaitu sarana pendidikan yang bisa digerakan atau dpindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Misalnya, lemari arsip sekolah, bangku sekolah
    - 2) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak, yaitu semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya sekolah yang sudah menggunakan PDAM, pipanya tidak dapat dipindah-pindahkan.
  - c. Ditinjau dari hubungannya dengan belajar mengajar
    - 1) Sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Misalnya, kapur tulis, atlas dan sarana pendidikan lainnya yang di gunakan guru dalam mengajar.
    - 2) Sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar. Misalnya, lemari arsip di kantor sekolah.

#### **B. Prasarana Pendidikan**

Prasarana pendidikan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua macam:

- a. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, ruang laboratorium dan lain-lain

- b. Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan dalam proses belajar mengajar tetapi secara langsung dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Misalnya, ruang kantor, kantin, jalan menuju ke sekolah, kamar kecil, ruang UKS, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir.

Dari berbagai pendapat tentang fasilitas pendidikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

#### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil nilai yang diperoleh peserta didik dari hasil evaluasi setelah kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran yang utama bagi prestasi peserta didik yang diperoleh bagi kegiatan pembelajaran

Menurut Soemantri (2001:1) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar dimana untuk mengungkapkannya biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru. Dalam dunia pendidikan khususnya sekolah hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh peserta didik terhadap suatu mata pelajaran tertentu.

Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses

pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tertentu.

#### **Pengertian Mata Pelajaran Ekonomi**

Ilmu ekonomi merupakan bagian dari ilmu sosial yang sering digunakan untuk mengetahui tentang cara manusia dalam melangsungkan hidupnya.

Menurut Bailmu (2010:1), "ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dan dihadapkan pada alat pemuas atau sumber daya ekonomi yang terbatas jumlahnya".

Menurut Raharja dan Manurung (2006:2) menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang terbatas dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006 :1) Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang beragam, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan sumber daya yang langka dan dengan pilihan yang beragam dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen  
Variabel independen adalah biaya pendidikan ( $X_1$ ) dan fasilitas pendidikan ( $X_2$ )
2. Variabel Dependen

Dalam penelitian yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar peserta didik (Y).

Bukit Asam. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling.

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas x yang ada di SMA Bukit Asam.

**Tabel 1 Populasi**

Kelas	Jumlah siswa
X.a	31
X.b	29
X.c	28
X.d	27
X.e	28
X.f	28
<b>Total</b>	<b>171</b>

#### Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tabel krejcie dan morgan sehingga sampel penelitian nya adalah 118 siswa kelas X SMA

**Tabel 2 Kerjcie dan morgan**

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	65	56	140	103
15	14	70	59	150	108
20	19	75	63	160	113
25	24	80	66	170	118
30	28	85	70	180	123
35	32	90	73	190	127
40	36	95	76	200	132
45	40	100	80	210	136
50	44	110	86	220	140
55	48	120	92	230	144
60	52	130	97	240	148

**Tabel 3 Sampel Penelitian**

Kelas	X.a	X.b	X.c	X.d	X.e	X.f	JUMLAH
<b>Populasi</b>	31	29	28	27	28	28	171
<b>Sampel</b>	20	20	20	18	20	20	118

### Teknik Pengumpulan Data

#### Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah dan data mengenai Kelengkapan fasilitas pendidikan yang ada di sekolah dan bagaimana pembiayaan yang ada di sekolah. Untuk hasil belajar dengan menggunakan nilai mid semester tahun pelajaran 2013/2014 Ganjil.

#### Metode Observasi

Metode Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai *cross check* terhadap fasilitas pendidikan dan aktivitas kegiatan yang ada di sekolah secara langsung. Observasi ini dilakukan dua kali observasi.

#### Metode Angket

Digunakan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan juga biaya pendidikan yang ada di sekolah. Dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi pertanyaan tersebut terhadap responden. Daftar pertanyaan tersebut sifatnya tertutup dan terbuka dengan jawaban yang telah di sediakan, dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia beserta alasannya.

#### Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli (judment expert). Untuk itu kuesioner yang telah dibuat berdasarkan teori tertentu, dikonsultasikan kepada ahlinya untuk mendapatkan tanggapan atas kuesioner yang telah kita buat, saran para ahli dapat tanpa perbaikan, dengan perbaikan atau di rombak total.

Adapun untuk mengukur validitas, item atau butir soal dapat digunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson yang digunakan adalah *korelasi product moment* dengan angka kasar. Rumusnya

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

N = Jumlah subyek.

X = Skor dari tiap-tiap item.

Y = Jumlah dari skor item.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu test (Arikunto, 2002: 17). Uji reliabilitas adalah istilah menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *Sperman Brown*, yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Dikatakan reliabel jika angka korelasi yang diperoleh = rtabel taraf signifikansi 5%. Dikatakan tidak reliabel jika angka korelasi = rtabel pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for Windows 15.0

**Tabel 5: Hasil uji reliabilitas angket**

Variabel	Koefisien	keterangan
alpha		
Biaya pendidikan dan fasiliitas pendidikan	0,910	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan ketetapan reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1, 000 = sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,800 = tinggi

Antara 0,400 – 0,600 = cukup

Antara 0,200 – 0,400 = rendah

Antara 0,001 – 0,200 = sangat rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Observasi

Data yang diperoleh dari hasil obesrvasi yang telah di lakukan oleh peneliti dilakukan di SMA Bukit Asam berupa hasil pengamatan dalam melihat kelengkapan fasilitas yang ada di Sekolah. Observasi ini dilakukan sebanyak 2 kali.

Beri tanda (√) jika terdapat komponen penelitian

No	Komponen penelitian	Ad	Tidak	Keterangan
1	Lahan	√		Baik
2	Ruang Kepala sekolah	√		Sangat baik
3	Ruang Wakil Kepala sekolah	√		Sangat baik
4	Ruang kelas	√		Baik
5	Ruang perpustakaan	√		Baik
6	Ruang laboratorium	√		Baik
7	Ruang kesenian	√		Baik
8	Ruang computer	√		Baik
9	Ruang Musik	√		Baik
10	Ruang Bimbingan Konseling	√		Baik
11	Ruang OSIS	√		Baik
12	Ruang Koperasi sekolah	√		Baik
13	Ruang Ibadah	√		Sangat baik
14	Ruang Serbaguna	√		Sangat baik
15	Ruang UKS	√		Baik
16	Alat dan Media pembelajaran	√		Memadai
17	Buku Pegangan	√		Baik
18	Buku Bacaan	√		Baik
19	Buku Sumber	√		Baik
20	Tempat Parkir	√		Sangat baik
21	Meja dan Kursi	√		Baik
22	Kantin Sekolah	√		Baik
23	Tempat Sampah	√		Baik
24	Gudang Sekolah	√		Baik
25	Transportasi	√		Baik

Dari hasil observasi mengenai fasilitas pendidikan yang ada di sekolah SMA Bukit Asam dapat dilihat bahwa fasilitas yang ada di sekolah tergolong baik.

Data dokumentasi yang diambil oleh peneliti untuk menganalisis hasil belajar peserta didik adalah nilai ulangan tengah semester. Dengan pedoman pada kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

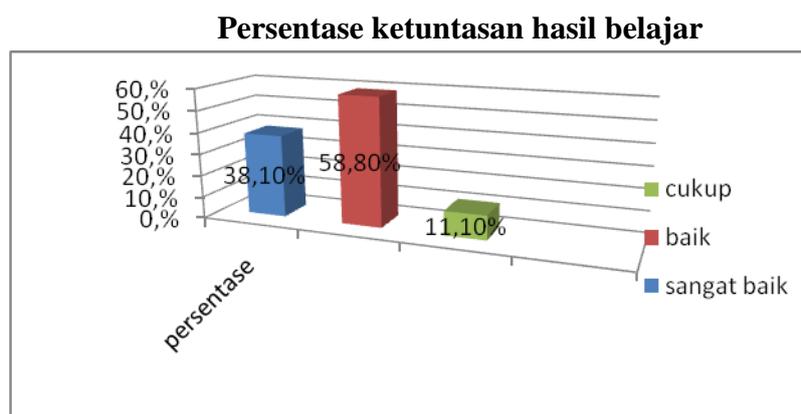
#### Analisis Data Dokumentasi

**Tabel 7** Kategori ketuntasan hasil belajar

Skor Rerata	Frekuensi	Persentase	Kategori
80–100	45	38,1%	Sangat baik

67-79	60	50,8%	Baik
56-66	13	11,1%	Cukup
40-55	-	-	Kurang
0-39	-	-	Sangat kurang
<b>Jumlah</b>	<b>118</b>	<b>100%</b>	

Adapun kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas x di SMA Bukit Asam dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



**Diagram 1**

### Analisis Data Angket

Angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan yang terdiri dari 26 item pertanyaan. Pada setiap pertanyaan terdapat kolom pilihan SS, S, TS, dan STS untuk dijawab. Penilaian angket ini di bagi menjadi kategori yaitu :

- a. Data angket biaya pendidikan terdiri dari 1-12 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban SS, S, TS, STS dengan skor jawaban 4,3,2,1 sehingga jumlah skor maksimal responden menjawab 4 adalah 48 dan skor minimal jawaban responden menjawab 1 adalah 12. Dari data hasil angket biaya pendidikan pada siswa kelas x SMA Bukit Asam tahun ajaran 2013/2014 diperoleh skor tertinggi 48 skor terendah 25. Rata - rata dengan 37,42 median 38 dan standar deviasi (SD) 5,101
- b. Data angket biaya pendidikan terdidri dari soal no 13-26 item pertanyaan

dengan 4 alternatif jawaban SS,S,TS,STS dengan skor jawaban 4,3,2,1 sehingga jumlah skor maksimal responden menjawab 4 adalah 56 dan skor minimal jika menjawab 1 adalah 14. Dari data hasil angket fasilitas pendidikan pada siswa kelas x SMA Bukit Asam ajaran tahun 2013/2014 diperoleh nilai tertinggi 51 dan nilai terendah 30. Rata- rata 39,69 dengan median 40 dan standar deviasi (SD) 4,713

### Uji hipotesis

#### Persamaan Regresi Sederhana

Setelah data dinyatakan terdistribusi normal maka untuk melihat seberapa besar pengaruh Biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik melalui uji regresi sederhana, yaitu:

1. Membuat Ho dan Ha dalam bentuk kalimat:

Ho : Tidak terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Bukit Asam Tanjung Enim.

Ha : Terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Bukit Asam Tanjung Enim.

2. Membuat Ho dan Ha dalam bentuk statistik:

Ho:  $r = 0$       Ha:  $r \neq 0$

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Biaya pendidikan terhadap Hasil belajar siswa. Adapun model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:  $Y = a + b_1.X_1$

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Sederhana**

	Koefisien	T <sub>hitung</sub>	Signifikansi
Konstanta	39,694		
Biaya pendidikan	0,997	8,729	0,000
R <sup>2</sup>	0,396		
F Statistik	76,187		0,000

Berdasarkan analisis tabel di atas terdapat R square 0,396 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,630 atau 0,630<sup>2</sup>). R square dapat koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 39,60% kontribusi variabel biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar sedangkan sisanya 60,40% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Persamaan regresi ganda

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 39,694 + 0,997X_1$$

Dari hasil perhitungan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  maka diperoleh  $F_{hitung} = 75,97 \geq F_{tabel} = 3,92$ . Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Bukit Asam Tanjung Enim.

### Uji hipotesis regresi sederhana

Setelah data dinyatakan terdistribusi normal maka untuk melihat seberapa besar pengaruh Fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik melalui uji regresi sederhana, yaitu:

1. Membuat Ho dan Ha dalam bentuk kalimat:

Ho : Tidak terdapat pengaruh Fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Bukit Asam Tanjung Enim.

Ha : Terdapat pengaruh fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Bukit Asam Tanjung Enim.

2. Membuat Ho dan Ha dalam bentuk statistik:

Ho:  $r = 0$       Ha:  $r \neq 0$

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh fasilitas pendidikan terhadap Hasil belajar siswa. Adapun model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:  $Y = a + b_2.X_2$

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 13 Hasil Analisis Regresi Sederhana**

	Koefisien	T <sub>hitung</sub>	Signifikansi
Konstanta	37,657		
fasilitas pendidikan	0,990	7,707	0,000

<b>R<sup>2</sup></b>	0,339	
<b>F Statistik</b>	59,400	0,000

Berdasarkan analisis tabel dia atas terdapat R square 0,339 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,582 atau 0,582<sup>2</sup>). R square dapat koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 33,90% kontribusi variabel fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar sedangkan sisanya 66,10% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Persamaan regresi ganda

$$Y = a + b_2 X_2$$

$$Y = 37,657 + 0,990 X_2$$

Dari hasil perhitungan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  maka diperoleh  $F_{hitung} = 59,09 \geq F_{tabel} = 3,92$ . Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh fasilitas pendidikan

Berdasarkan analisis tabel dia atas terdapat R square 0,461 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,679 atau 0,679<sup>2</sup>). R square dapat koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 46,10% kontribusi variabel biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar sedangkan sisanya 53,90% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Persamaan regresi ganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 29,606 + 0,697 X_1 + 0,537 X_2$$

Dari tabel uji anova atau  $F_{tes}$ , ternyata didapat  $F_{hitung}$  adalah 49,174 dengan tingkat signifikansi 0,000 karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat memprediksi hasil belajar peserta didik.

terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Bukit Asam Tanjung Enim.

### Persamaan Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Biaya pendidikan dan Fasilitas pendidikan terhadap Hasil belajar siswa. Adapun model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$   
Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 14 : Hasil Analisis Regresi Berganda**

	<b>Koefisien</b>	<b>T<sub>hitung</sub></b>	<b>Signifikansi</b>
<b>Konstanta</b>	29,606		
<b>Biaya pendidikan</b>	0,697	5,132	0,000
<b>Fasilitas pendidikan</b>	0,537	3,650	0,000
<b>R<sup>2</sup></b>	0,461		
<b>F Statistik</b>	49,174		0,000

Untuk menguji signifikansi biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan secara simultan terhadap hasil belajar sebagai berikut;

Ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $49,174 > 3,92$ , maka signifikan, jadi ada pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan secara simultan terhadap hasil belajar.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar peserta didik terdapat nilai rerata sebesar 79,9 dengan nilai terbesar 97 dan nilai terendah adalah 58. Berdasarkan observasi fasilitas pendidikan yang ada di sekolah diperoleh data bahwa SMA Bukit Asam memiliki lahan, Ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang komputer, Osis, gedung kesenian, olahraga, serba guna, tempat ibadah, tempat parkir, kantin,

toilet, gudang sekolah, tempat sampah dan transportasi yang memadai dan sangat baik.

Berdasarkan hasil data angket diperoleh data nilai tertinggi pada angket biaya pendidikan sebesar 48 dan terendah 25 dengan nilai rata-rata 37,42, median 38 dan standar deviasi SD 5,101. Sedangkan berdasarkan data angket yang diperoleh dari fasilitas pendidikan diperoleh data nilai tertinggi adalah 51 dan nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata 39,69 median 40 dan standar deviasi (SD) 4,713

Berdasarkan hasil uji coba normalitas dan homogenitas data dengan taraf 5% atau  $\alpha = 0,05$ , untuk uji normalitas data angket biaya pendidikan di peroleh data  $p > \alpha$  atau  $0,200 > 0,05$  dan uji normalitas data fasilitas pendidikan  $p > \alpha$  atau  $0,200 > 0,05$ , dan uji normalitas data hasil belajar  $p > \alpha$  atau  $0,170 > 0,05$ . maka data angket berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji homogenitas data, dengan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,7038$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  maka dapat ditulis  $8,7038 < 11,070$  jadi dapat disimpulkan data homogen

Setelah dilakukan uji normalitas data dan homogenitas data, maka dilakukan uji hipotesis pertama dengan uji regresi sederhana dengan taraf signifikansi 5%. Pada uji regresi sederhana biaya pendidikan terdapat  $F_{hitung} > F_{tabel} = 75,97 > 3,92$ . Hal ini membuktikan ada pengaruh yang signifikan biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Bukit Asam Tanjung Enim. Artinya biaya pendidikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa

dalam mata pelajaran ekonomi dan sangat penting bagi penyelenggaraan kegiatan yang ada di sekolah agar berjalan dengan lancar, sesuai dengan tujuan dari dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Dengan mengetahui besarnya biaya satuan pendidikan dapat berguna sebagai kebijakan bagi pihak dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Fatah, 2000: 25) Biaya pendidikan merupakan dasar empiris untuk memberikan gambaran karakteristik keuangan sekolah. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang kedua dengan menggunakan regresi sederhana fasilitas pendidikan dengan taraf 5% diperoleh diperoleh  $F_{hitung} = 59,09 \geq F_{tabel} = 3,92$ . Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh signifikan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik. Artinya fasilitas pendidikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Bukit Asam dengan memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap dan memadai dapat memotivasi dan memberi semangat peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, akan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. Pemeliharaan fasilitas pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab semua pihak yang ada sekolah dan pihak yang bersangkutan. Hal

ini bertujuan agar fasilitas pendidikan yang ada di sekolah dapat di manfaatkan sesuai dengan fungsinya hingga bertahan dengan jangka waktu yang lama. Hal ini sesuai dengan pendapat Tulus (2003:81-83) mengungkapkan bahwa sarana belajar biasanya menjadi penunjang prestasi belajar, namun demikian bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang belajar di sekolah memadai, sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat apabila kelengkapan fasilitas belajar di sekolah kurang memadai.

Berdasarkan hasil hipotesis yang ketiga dengan menggunakan regresi ganda biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan dengan taraf 5% diperoleh data  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $49,174 > 3,92$ . Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan secara simultan atau bersama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Dengan kata lain terdapat hubungan yang cukup tinggi antara biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik. Bila ditinjau dari signifikasinya, maka biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan sama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dari nilai koefisienya dapat dilihat bahwa semakin baik pengelolaan biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan yang tersedia, maka semakin baik pula hasil belajar yang di raih oleh peserta didik. Moh. Surya (2004:80) memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar yang menyatakan bahwa, "Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar.

Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan peserta didik belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar". Hal ini sesuai dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2007 pasal 62 disebutkan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasional satuan pendidikan meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan habis pakai dan biaya operasional tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan lain sebagainya. Dengan demikian bahwa biaya pendidikan memiliki peranan yang penting sama seperti fasilitas pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka dapat diketahui kelebihan dari pengaruh biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik adalah mampu memberikan dorongan, motivasi belajar serta menumbuhkan keinginan peserta didik untuk belajar lebih baik dan memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran karena memiliki fasilitas yang sangat baik. Dalam penelitian ini juga memiliki

kelemahan karena jika pengelolaan biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan tidak di kelola secara benar dan baik tentu akan mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Dan fasilitas pendidikan juga jika tidak di rawat, dijaga dan di manfaatkan akan menjadi kerugian bagi sekolah dan peserta didik karena dapat mengurangi kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang sudah ada selain itu jika pengoperasian alat modern yang ada di sekolah tidak dibarengi kemampuan dalam menggunakannya akan menjadi kerugian. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kesadaran dan kerjasama semua pihak yang ada di sekolah untuk menjaga dan merawat fasilitas supaya mampu bertahan dengan waktu yang lama bagi kepentingan bersama untuk memperoleh hasil pendidikan yang baik.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan pengaruh biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Bukit Asam Tanjung Enim dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Bukit Asam Tanjung Enim tahun ajaran 2013/2014. Hasil analisis regresi diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 75,97 dengan taraf signifikan 5%.
- 2) Fasilitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Bukit Asam Tanjung Enim tahun ajaran 2013/2014. Hasil analisis regresi diperoleh  $F_{hitung}$  59,09 dengan taraf signifikan 5%.
- 3) Biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Bukit Asam Tanjung Enim tahun ajaran 2013/2014. Hasil analisis regresi ganda diperoleh  $F_{hitung}$  49,174 dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran agar siswa dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah secara maksimal sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belajar yang menunjang kegiatan belajar disertai dengan pengelolaan yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, I. M. (1990). *Transformasi biaya pendidikan dalam layanan pendidikan pada perguruan tinggi (profit tenaga edukatif dalam layanan proses belajar mengajar studi kasus pada IKIP Bandung)*.
- Arikunto, Ibrahim. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media dan FIP, UNY.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi, M. Arifin. 2012. *Manajemen Saran dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Arus Media.
- Depdiknas. 2007. *Pendidikan dan Pelatihan: Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral PMPTK, Depdiknas.
- Dimiyati dan Midjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang dan Ali, Muhammad. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Universitas Terbuka. Jakarta.

- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Deskriptif*. Jakarta: Bumi aksara.
- Ghozali, Abbas. 2006. *Analisis biaya pendidikan: Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Gunawan, Ary H. 2002. *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Bumi aksara.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE- UGM
- Indrianto dan Sopono. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Fajar Harapan
- Jalal, F. Dan Supriadi, D., eds. (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa.
- Mulyono, MA. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media,
- Musfiqoon, M. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tu'u, Tulus. 2003. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo